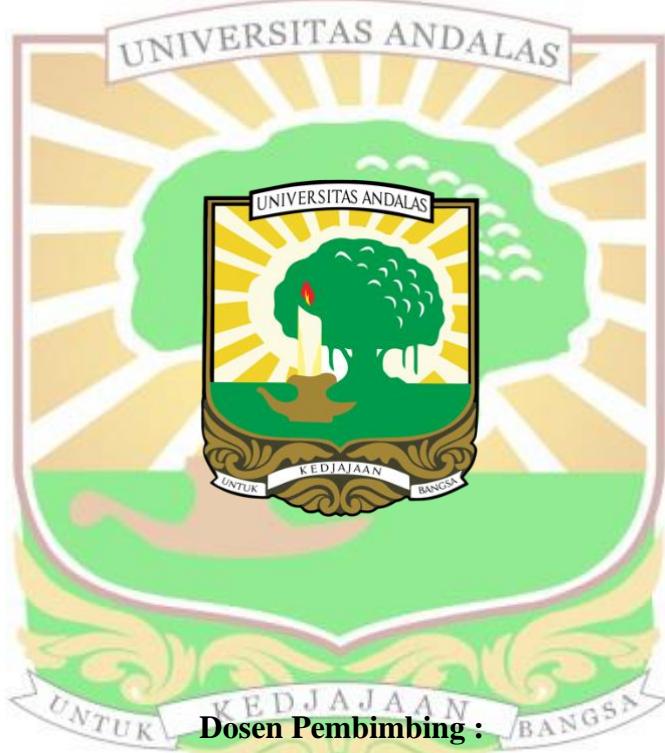


**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU, TINGKAT
PENGETAHUAN IBU DAN POLA ASUH DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-59
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KOLOK KOTA SAWAHLUNTO**

OLEH :

MONICA YOLANDA ZARI

1811222004



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Denas Symond, MCN**
- 2. Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Oktober 2022
Monica Yolanda Zari, No.BP. 1811222004**

Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Tingkat Pengetahuan Ibu dan Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto

xii + 84 halaman, 22 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Stunting atau anak dengan postur pendek ialah suatu kondisi kurang gizi kronik pada balita yang terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan pada fase kehidupan awal. *Stunting* adalah anak balita dengan nilai *z-score* kurang dari -2SD (*stunted*) dan kurang dari -3SD (*severely stunted*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu dan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 6-59 bulan sebanyak 199 responden. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data meliputi pengukuran tinggi badan menggunakan *microtoise* oleh peneliti serta wawancara kuesioner pengetahuan ibu dan pola asuh. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*.

Hasil

Hasil penelitian didapatkan kejadian *stunting* sebesar 33,2%. Analisis bivariate menyatakan belum terbukti berhubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* ($p=0,080$; PR: 1,792 95% CI: 0,980-3,276), terbukti berhubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* ($p= 0,022$; PR: 2,185 95% CI: 1,162-4,109), terbukti berhubungan signifikan antara pola asuh dengan kejadian *stunting* ($p= 0,002$; PR: 2,745 95% CI: 1,496-5,038), terbukti berhubungan signifikan antara pola asuh makan dengan kejadian *stunting* ($p= 0,002$; PR: 2,961 95% CI: 1,497-5,858), terbukti berhubungan signifikan antara pola asuh kebersihan dengan kejadian *stunting* ($p= 0,013$; PR: 2,326 95% CI: 1,239-4,365), terbukti berhubungan signifikan antara pola asuh kesehatan dengan kejadian *stunting* ($p= 0,043$; PR: 1,956 95% CI: 1,063-3,599).

Kesimpulan

Tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting*, pola asuh, pola asuh makan, pola asuh kebersihan dan pola asuh kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* balita usia 6-59 bulan. Sedangkan tingkat pendidikan ibu bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* balita usia 6-59 bulan.

Daftar Pustaka	: 74 (2002 - 2021)
Kata Kunci	: <i>Stunting</i> , tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, pola asuh, pola asuh makan, pola asuh kebersihan dan pola asuh kesehatan.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, October 2022
Monica Yolanda Zari, No.BP. 1811222004**

Relationship between Mother's Education Level, Mother's Knowledge Level and Parenting Pattern with Stunting Incidence in Toddlers Age 6-59 Months in the Working Area of Kolok Health Center, Sawahlunto City

xii + 84 pages, 22 tables, 3 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Destination

Stunting or children with short stature is a condition of chronic malnutrition in toddlers that occurs during the growth and development phase of early life. Stunting is a child under five with a z-score less than -2SD (stunted) and less than -3SD (severely stunted). This study aims to determine the relationship between mother's education level, mother's level of knowledge and parenting style with the incidence of stunting in toddlers aged 6-59 months in the working area of the Kolok Health Center, Sawahlunto City.

Method

This study uses a quantitative method with a cross-sectional approach. The subjects of this study were mothers who had toddlers aged 6-59 months as many as 199 respondents. Sampling of this study using cluster random sampling technique. Data collection included measuring height using a microtoise by researchers as well as interviews with questionnaires on mother's knowledge and upbringing. Data analysis used univariate and bivariate analysis with Chi-square test.

Results

The results of the study showed that the incidence of stunting was 33.2%. Bivariate analysis stated that it had not been proven that there was a significant relationship between the education level of the mother and the incidence of stunting ($p=0.080$; PR: 1.792 95% CI: 0.980-3.276). % CI: 1.162-4.109), proven to have a significant relationship between parenting style and the incidence of stunting ($p= 0.002$; PR: 2.745 95% CI: 1.496-5.038), proven to have a significant relationship between parenting style and the incidence of stunting ($p= 0.002$; PR: 2.961 95% CI: 1.497-5.858), proven to have a significant relationship between hygiene parenting styles and stunting events ($p= 0.013$; PR: 2.326 95% CI: 1.239-4.365), proven to have a significant relationship between health care styles and stunting incidents ($p = 0.043$; PR: 1.956 95% CI: 1.063-3.599).

Conclusion

The level of mother's knowledge about stunting, parenting, eating, hygiene and health care are factors that influence the incidence of stunting in children aged 6-59 months. Meanwhile, the education level of the mother is not a factor influencing the incidence of stunting in children aged 6-59 months.

Reference

: 74 (2002 - 2021)

Keywords

: Stunting, mother's education level, mother's knowledge level, parenting, food parenting, hygiene parenting and health parenting.